

**PELAKSANAAN TERAPI INHALASI MINYAK KAYU PUTIH
DENGAN MASALAH UTAMA ISPA PADA KELUARGA
TN. H DAN TN. M DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CIPERNA KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :
KRISTANTI
NIM. P2.06.20.2.19.060

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2022**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “PELAKSANAAN TERAPI INHALASI MINYAK KAYU PUTIH DENGAN MASALAH UTAMA ISPA PADA KELUARGA TN. H DAN TN. M DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIPERNA KABUPATEN CIREBON”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Cirebon.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Maka perkenankan pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati, S.Pd, M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartanto, S. S.Kep. Ners, M.Kep. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kes, selaku Ketua Prodi D III Keperawatan Cirebon.
4. Ibu Hj. Badriah, SST, MPH, selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Ati Siti Rochayati, SKM, M.Kes, selaku dosen pembimbing utama atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
6. Bapak Omay Rohmana, S.Kep, Ns, M.Kep, selaku dosen pembimbing pendamping atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
7. Ibu Hj. Dwi Putri P, SPd, MKep, Ns, Sp.Kep.Jiwa, selaku dosen penguji.
8. Segenap dosen Program Studi Keperawatan Cirebon yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Pihak – pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun diperlukan untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat.

Cirebon, 16 Juni 2022

Penyusun

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

**Pelaksanaan Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih Dengan Masalah Utama
ISPA Pada Keluarga Tn. H dan Tn. M Di Wilayah Kerja Puskesmas
Ciperna Kabupaten Cirebon**

Kristanti ¹, Ati Siti Rochayati ², Omay Rohmana ³

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut adalah infeksi saluran pernapasan bagian atas (hidung) atau bagian bawah (paru-paru) yang disebabkan oleh mikroorganisme (bakteri dan virus) yang masuk ke saluran pernapasan selama 14 hari. Penatalaksanaan medis yang dapat dilakukan pada ISPA berupa simptomatik. Selain penatalaksanaan medis, penatalaksanaan terapi komplementer juga dapat diberikan pada penderita ISPA yaitu terapi inhalasi minyak kayu putih. Terapi inhalasi minyak kayu putih ini berpotensi untuk digunakan sebagai alternatif pencegahan ISPA yang bermanfaat sebagai pengencer dahak, melegakan saluran pernafasan, anti inflamasi dan penekan batuk. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi respon klien dengan ISPA sebelum dan setelah dilakukan intervensi terapi inhalasi minyak kayu putih. Desain karya tulis ilmiah menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sampel sebanyak 2 orang klien ISPA dengan kriteria inklusi perempuan yang berusia 1-5 tahun, serta kriteria eksklusi tanpa komplikasi penyakit lain dengan diberikannya terapi inhalasi minyak kayu putih selama 5 hari dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ciperna. Hasil studi kasus ini sebelum dan setelah dilakukan terapi selama 5 hari, bersihan jalan napas klien kembali efektif yang ditandai dengan terjadi penurunan nilai respirasi, tidak adanya produksi sputum, dan tidak ada suara nafas tambahan (ronkhi). Dapat disimpulkan bahwa terapi inhalasi minyak kayu putih efektif terhadap penurunan terhadap penurunan nilai respirasi. Saran penulis untuk kedua klien agar dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas lingkungan fisik rumah serta menjaga pola makan yang lebih bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh sehingga terhindar dari penyakit ISPA.

Kata Kunci : ISPA, Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih

Daftar Pustaka: 17 buku + 9 website + 15 Jurnal (2012-2021)

¹ Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2, 3} Dosen Prodi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
TASIKMALAYA HEALTH POLYTECHNIC
DIII NURSING STUDY PROGRAM IN
CIREBON**

Scientific Paper, June 2022

***Implementation of Eucalyptus Oil Inhalation Therapy With Main Problems
with ARI in Mr.'s Family. H and Mr. M In the Work Area of the
Ciperna Health Center, Cirebon Regency***

Kristanti¹, Ati Siti Rochayati², Omay Rohmana³

ABSTRACT

Acute Respiratory Tract Infection is an infection of the upper respiratory tract (nose) or lower part (lungs) caused by microorganisms (bacteria and viruses) that into the respiratory tract for 14 days. Medical management that can be done in ARI is symptomatic. In addition to medical management, complementary therapeutic management can also be given to patients with ARI, namely eucalyptus oil inhalation therapy. This eucalyptus oil inhalation therapy has the potential to be used as an alternative to prevent ARI which is useful as a thinning phlegm, relieving respiratory tract, anti-inflammatory and cough suppressant. The purpose of this study was to identify the client's response to ARI before and after the eucalyptus oil inhalation therapy intervention. The design of scientific papers uses a qualitative case study approach. A sample of 2 ARI clients with inclusion criteria of women aged 1-5 years, as well as exclusion criteria without complications of other diseases by giving eucalyptus oil inhalation therapy for 5 days was carried out in the Ciperna Health Center Work Area. The results of this case study before and after therapy for 5 days, the client's airway clearance was effective again, which was characterized by a decrease in respiration value, no sputum production, and no additional breath sounds (rhonchi). It can be concluded that eucalyptus oil inhalation therapy is effective in reducing the respiratory rate. The author's suggestion for both clients is to be able to improve and improve the quality of the physical home environment and maintain a more nutritious diet to increase body resistance so as to avoid ARI disease.

Keywords: ARI, Eucalyptus Oil Inhalation Therapy

Bibliography: 17 books + 9 websites + 15 journals (2012-2021)

¹ *Student Departement Of Nursing Health Polytechnic Of Tasikmalaya*

^{2,3} *Teacher Departement Of Nursing Health Polytechnic Of Tasikmalaya*

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR BAGAN..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan..... | 6 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 6 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 7 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Konsep Dasar Keluarga..... | 9 |
| 2.1.1 Pengertian Keluarga | 9 |
| 2.1.2 Ciri - Ciri Keluarga..... | 10 |
| 2.1.3 Tipe Keluarga | 11 |
| 2.1.4 Struktur Keluarga | 11 |
| 2.1.5 Fungsi Keluarga | 14 |
| 2.1.6 Peran Keluarga | 15 |
| 2.1.7 Tahap Perkembangan Keluarga..... | 16 |
| 2.1.8 Tugas Keluarga Dalam Bidang Kesehatan..... | 20 |
| 2.1.9 Tingkat Kemandirian Keluarga | 21 |
| 2.2 Konsep Dasar Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) | 23 |
| 2.2.1 Pengertian ISPA | 23 |
| 2.2.2 Klasifikasi ISPA | 24 |
| 2.2.3 Etiologi ISPA | 24 |
| 2.2.4 Tanda dan Gejala ISPA | 25 |
| 2.2.5 Komplikasi ISPA..... | 27 |
| 2.2.6 Penatalaksanaan ISPA..... | 28 |
| 2.2.7 Pemeriksaan Penunjang ISPA | 31 |
| 2.3 Konsep Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih..... | 32 |
| 2.3.1 Pengertian Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih | 32 |
| 2.3.2 Tujuan Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih | 32 |
| 2.3.3 Manfaat Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih | 32 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.3.4 | Langkah - Langkah Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih | 33 |
| 2.4 | Konsep Asuhan Keperawatan | 35 |
| 2.4.1 | Pengkajian | 35 |
| 2.4.2 | Analisa data | 46 |
| 2.4.3 | Diagnosa Keperawatan Keluarga | 46 |
| 2.4.4 | Perencanaan Keperawatan Keluarga | 50 |
| 2.4.5 | Implementasi | 52 |
| 2.4.6 | Evaluasi | 53 |
| 2.5 | Kerangka Teori..... | 55 |
| BAB III METODE KTI..... | | 56 |
| 3.1 | Desain KTI | 56 |
| 3.2 | Subyek KTI | 56 |
| 3.3 | Definisi Operasional/Batasan Istilah..... | 56 |
| 3.4 | Lokasi dan Waktu..... | 58 |
| 3.5 | Prosedur Penyusunan KTI..... | 58 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 59 |
| 3.7 | Instrumen Pengumpulan Data | 60 |
| 3.8 | Keabsahan Data..... | 60 |
| 3.9 | Analisa Data | 60 |
| 3.10 | Etika Penelitian | 61 |
| BAB IV HASIL KARYA TULIS ILMIAH DAN PEMBAHASAN | | 64 |
| 4.1 | Hasil Karya Tulis Ilmiah | 64 |
| 4.1.1 | Gambaran lokasi studi kasus | 64 |
| 4.1.2 | Data hasil studi kasus | 65 |
| 4.1.3 | Hasil respon kedua klien | 82 |
| 4.2 | Pembahasan dan Interpretasi..... | 85 |
| 4.3 | Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah..... | 87 |
| 4.4 | Implikasi untuk Keperawatan..... | 88 |
| BAB V PENUTUP..... | | 89 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 89 |
| 5.2 | Saran..... | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 10 Besar Penyakit di Puskesmas Di Kabupaten Cirebon Tahun 2020..... | 3 |
| 2.1 Skoring Asuhan Keperawatan Keluarga | 49 |
| 3.1 Definisi Operasional/Batasan Istilah..... | 57 |
| 4.1 Distribusi Respon Nilai Respirasi, Pengeluaran Sputum, Suara Napas, Suhu dan Nadi Kedua Klien Sebelum dan Setelah Dilakukan Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih pada Klien I..... | 82 |
| 4.2 Distribusi Respon Nilai Respirasi, Pengeluaran Sputum, Suara Napas, Suhu dan Nadi Kedua Klien Sebelum dan Setelah Dilakukan Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih pada Klien II | 83 |
| 4.3 Perbandingan Respon Kedua Klien | 84 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|--------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Teori | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA
- 2 Informed Consent Kasus I dan II
- 3 Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih
- 4 Asuhan Keperawatan Keluarga Kasus I dan II
- 5 Satuan Acara Penyuluhan ISPA
- 6 Lembar Observasi
- 7 Lembar Konsultasi Bimbingan
- 8 Lembar Daftar Riwayat Hidup

